



**RAPAT KOORDINASI NASIONAL
PROGRAM KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
REGIONAL BARAT
TAHUN 2021**

RANGKUMAN HASIL

1. Rapat Koordinasi Nasional (RAKONAS) Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Regional Barat Tahun 2021 telah diselenggarakan di Jakarta secara virtual tanggal 29 April – 1 Mei 2021 dengan dihadiri peserta perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota dari 16 provinsi dan peserta pusat.
2. RAKONAS mengangkat tema **Mewujudkan Resiliensi Kefarmasian dan Alat Kesehatan dalam Reformasi Kesehatan**, dengan pemaparan materi mengenai:
 - a. Arahan Sekretaris Jenderal Kemenkes
 - b. Arahan Plt. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - c. Update Kebijakan, Rencana Kegiatan dan Regulasi Tahun 2021 dalam Pelaksanaan Rancangan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024
 - d. Peran Menko Marvest dalam Mendukung Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan di Pusat dan Daerah
 - e. Peran LKPP dalam Upaya Mendukung Akses dan Kemandirian terhadap Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - f. Pengembangan Vaksin Merah Putih
 - g. Implementasi Permendagri No 90 dan Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020 dalam Pelaksanaan Kebijakan Bidang Kefarmasian dan Alkes di Daerah
 - h. Implementasi UU Cipta Kerja dalam pelaksanaan Perizinan Berusaha Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - i. Kebijakan Pemenuhan Apoteker di Puskesmas
 - j. Akselerasi Penyelenggaraan Vaksinasi Covid-19
 - k. Updating Strategi Penanganan Covid-19

- l. Penguatan Pengawasan Produk Kefarmasian dalam Penanganan Covid-19
 - m. Penyediaan dan Distribusi Vaksin Covid-19 serta Penggunaan Aplikasi Distribusi
 - n. Digital Inventory Nasional
 - o. Pengembangan Dashboard Covid-19 dan Vaksinasi Covid-19
3. Berdasarkan pembahasan selama RAKONAS, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
- a. Sebagai upaya mewujudkan kemandirian kefarmasian dan alat Kesehatan perlu dilakukan pendekatan komprehensif karena upaya membangun kemandirian merupakan upaya multi sektor, padat modal, dan padat inovasi.
 - b. Pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa dengan dukungan regulasi dan kerjasama lintas sektor, alat kesehatan mempunyai potensi besar untuk mencapai kemandirian. Selain itu perlu dilakukan inovasi serta penguatan komitmen untuk menjawab tantangan kemandirian tersebut.
 - c. Kerja sama Pusat dan Daerah dibutuhkan dalam berbagai upaya menghadapi pandemi Covid-19 diantaranya adalah percepatan pelaksanaan vaksinasi sehingga *herd immunity* dapat segera tercapai
4. Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan dan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinkes Provinsi dan Dinkes Kabupaten/Kota berkomitmen dalam upaya bersama mewujudkan resiliensi kefarmasian dan alat kesehatan dalam Reformasi Kesehatan melalui:
- a. Optimalisasi manajemen logistik obat dan BMHP sehingga dapat meningkatkan dan menjamin ketersediaan di tingkat Puskesmas serta menjamin mutu obat.
 - b. Optimalisasi pemanfaatan DAK untuk mendukung upaya pencapaian target di bidang kefarmasian dan alat kesehatan.
 - c. Berperan aktif dalam implementasi DIN untuk mendukung integrasi data distribusi dan ketersediaan obat secara *real time*.
 - d. Meningkatkan peran dinas kesehatan dalam pengawasan *post market* alat kesehatan dan PKRT.

- e. Melakukan optimalisasi manajemen logistik obat dan vaksinasi Covid-19 baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota hingga fasyankes penyelenggara vaksinasi
- f. Melakukan inovasi dan transformasi digital dalam upaya peningkatan pelayanan Kesehatan
- g. Melakukan sinkronisasi kebijakan Pusat dan Daerah dalam pelaksanaan mandat di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, terkait kebijakan perizinan berusaha, pemenuhan Apoteker di Puskesmas dan pelaksanaan program-program di daerah.

Demikian rangkuman RAKONAS Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Regional Barat Tahun 2021 ini disusun untuk ditindaklanjuti bersama di pusat dan daerah.

Jakarta, 30 April 2021

Peserta RAKONAS Regional Barat